

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari bab ini adalah merangkum hasil penelitian mengenai model keberhasilan *cloud-based ERP* PT Gamma melalui wawancara dan studi dokumen proyek yang sudah dilakukan dengan metode *six sigma* dengan metode *DMAI*. Bab ini juga akan memuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil evaluasi dokumen proyek (*issue logs*) selama bulan Januari-Agustus 2022, *sigma value* PT Gamma termasuk cukup baik yaitu di angka 3.243 (moderat) karena perusahaan sudah meminimalisasi kustomisasi yang tidak perlu dan mencari *workaround* apabila terdapat keterbatasan implementasi pada sistem.
2. Berdasarkan pengkodean wawancara dan kuesioner untuk mengukur indeks *RPN* dari hasil wawancara tersebut, faktor dominan yang berpengaruh dalam implementasi *ERP* PT Gamma menurut pengambil keputusan dan pengguna inti dari *ERP* adalah: (1) faktor teknologi (kesesuaian pemilihan produk *ERP* dengan kebutuhan bisnis jangka panjang dan kemampuan modul untuk mengolah dan menyajikan informasi secara akurat, andal dan tepat waktu); dan (2) faktor organisasi (*Return on Investment* dari pemakaian sistem dan tuntutan pihak eksternal seperti *stakeholders* untuk informasi yang *reliable*). Faktor lainnya yang juga berpengaruh tetapi tidak dominan, diluar kedua faktor tersebut adalah: (1) faktor eskternal (kualitas *service* berupa kemampuan dan pengalaman konsultan); dan (2) faktor sumber daya manusia (perlunya keterlibatan aktif dari pengguna mulai dari proses awal implementasi hingga eksekusi dan evaluasi). Faktor yang kurang berpengaruh adalah manajemen proyek karena baik pengambil keputusan maupun pengguna utama merasa

manajemen proyek yang ada sudah baik, komunikasi antara pihak konsultan dan PT Gamma pun sudah baik dan dilakukan *update progress* secara berkala.

3. PT Gamma memilih keputusan mengganti sistem *ERP* yang sekarang (Oracle NetSuite) dengan skala bisnis *Small Medium Entity (SME)* ke sistem ERP untuk skala bisnis yang lebih besar yaitu *Enterprise* setelah mempertimbangkan *return on investment (ROI)* dari kedua keputusan tersebut secara kualitatif yaitu dengan biaya yang sama PT Gamma bisa mendapatkan manfaat penggunaan sistem yang lebih optimal dalam jangka waktu yang lebih panjang.
4. PT Gamma juga memilih keputusan untuk memilih sistem *ERP enterprise* sesuai dengan kebutuhan jangka panjang dan *roadmap* perusahaan (sebagai perusahaan retail dan manufaktur). Didapatkan kesimpulan bahwa SAP (lebih cocok untuk industri manufaktur) daripada Oracle (lebih cocok untuk industri jasa) setelah melakukan *benchmarking* terhadap industri sejenis yang sudah berhasil dalam memakai sistem tersebut dan melakukan analisis kualitatif terhadap resiko dan manfaat terhadap kedua pilihan tersebut. PT Gamma tidak ingin meresikokan kemungkinan ketidakcocokan sistem di masa mendatang dan terjadinya re-migrasi sistem apabila memilih Oracle yang kurang sesuai dengan *roadmap* bisnis jangka panjang perusahaan.
5. PT Gamma memilih menggunakan konsultan premium (*first tier*) yang merupakan *top player* dalam migrasi sistem dan sudah menyadari pentingnya kualitas konsultan dalam keberhasilan implementasi sistem. Dengan hal ini resiko seperti *transfer knowledge* ulang karena pergantian konsultan dapat diminimalisir.

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk Manajerial

Berdasarkan interview dengan narasumber, saran yang dapat diberikan:

1. Melakukan review mendetail untuk *blue print* dan mempertimbangkan *practicability* di masa mendatang untuk *customization system*
2. Berkoordinasi dengan konsultan untuk membuat *user guide/ manual book* secara mendetail sesuai dengan proses bisnis perusahaan
3. Melakukan pelatihan secara berkala untuk setiap modul baru yang akan diimplementasikan
4. Melakukan *UAT (User Acceptance Test)* menggunakan data se-real mungkin dalam *sandbox*
5. Melakukan *cleansing data* sebelum data dimasukkan ke dalam *production*
6. Mengadakan *post implementation audit* secara berkala, untuk mengecek apakah objektif sebuah modifikasi sistem sudah sesuai tujuan perusahaan

5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu penelitian dan juga objek penelitian, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk:

1. Menggunakan lebih dari 1 objek penelitian untuk mendapatkan *insight* lebih (misalnya lebih dari 1 perusahaan)
2. Mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif agar hasil penelitian menjadi lebih kuat
3. Menambah jumlah narasumber penelitian untuk mendapat jawaban yang lebih signifikan (misalnya menambah perspektif user/ pengguna, tidak hanya *manager/ head of department*)
4. Menambah periode/ jangka waktu penelitian
5. Menggunakan metode *DMAIC – Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control* (tidak hanya *DMAI*) serta metode pengukuran *six sigma* lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini